

SKRIPSI



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK ORANG TUA, STATUS GIZI
DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI DI JURUSAN KEPERAWATAN
SMK KESEHATAN BANTEN CIPONDOH TANGERANG
TAHUN 2019**

**OLEH :
NURMAIDA
NIM. 1505015103**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK ORANG TUA, STATUS GIZI
DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI DI JURUSAN KEPERAWATAN
SMK KESEHATAN BANTEN CIPONDOH TANGERANG
TAHUN 2019**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH :
NURMAIDA
NIM. 1505015103**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.HAMKA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Karakteristik Orang Tua, Status Gizi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2019



Nurmaida

NIM. 1505015103

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmaida
NIM : 1505015103
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul “Hubungan Karakteristik Orang Tua, Status Gizi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2019

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
0F030AFF633B42436
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurmaida

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurmaida

NIM : 1505015103

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik Orang Tua, Status Gizi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa, disetujui dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

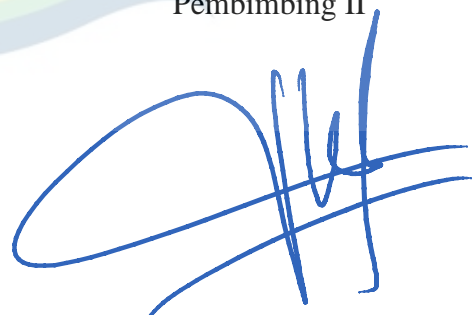
Jakarta, Agustus 2019

Pembimbing I



Retno Mardhiati, SKM, M.Kes

Pembimbing II



Izza Suraya, SKM, M.Epid

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurmaida
NIM : 1505015103
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik Orang Tua, Status Gizi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Retno Mardhiati, SKM, M.Kes ()

Penguji I : Ony Linda, SKM, M.Kes ()

Penguji II : Mouhamad Bigwanto, SKM, MPH ()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurmaida
NIM : 1505015103
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Mei 1997
Alamat : Jl. Husein Sastranegara No. 68 Rt. 005/08 Kel.
Jurumudi Lama Kec. Benda Kota Tangerang
Provinsi Banten Kode Pos 15124.
Agama : Islam
No. HP : 089648897340
Email : nurmaida47@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2002 – 2003 : TK Islam Nurul Falah
2. 2003 – 2009 : SD Negeri 10 Petang Pegadungan Jakarta Barat
3. 2009 – 2012 : SMP Negeri 186 Jakarta Barat
4. 2012 – 2015 : SMK Kesehatan Banten Tangerang
5. 2015 – sekarang : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Statistik Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta,

Bapak H.M. Tubat dan Ibu Hj. Mayansari

Adikku tersayang Muhammad Rawi dan Muhammad Mahmudi
Terimakasih kalian sudah mencintai diri ini dengan setulus mungkin

Serta untuk mereka yang pernah mendekatiku, membutuhkanku
sampai menjauhi ku

Jika sudah berbuat baik kepada seseorang
Janganlah pernah sekecilpun atau sedikitpun
Mengharapkan balasan
walaupun itu hanya berupa ucapan terimakasih

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Karakteristik Orang Tua, Status Gizi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan dan hambatan tetapi berkat bimbingan, bantuan, perhatian, semangat serta motivasi dari banyak pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ony Linda, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA.
2. Ibu Dian Kholika Hamal, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA.
3. Ibu Retno Mardhiati, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing I skripsi, yang telah banyak memberikan tenaga, waktu, pikiran dan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
4. Ibu Izza Suraya, SKM, M.Epid, selaku dosen pembimbing II skripsi, yang telah banyak memberikan tenaga, waktu, pikiran dan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak Nasrulloh, S.SI.,MM, selaku Kepala Sekolah SMK Kesehatan Banten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
6. Kedua Orang tua saya (Bpk. H. M. Tubat dan Ibu Hj. Mayan Sari) yang sangat saya hormati, cintai dan banggakan. Terimakasih atas segala dukungan yang diberikan, baik berupa doa, finansial maupun fasilitas demi terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini.

7. Tak lupa kepada kedua adik saya tercinta Muhammad Rawi dan Muhammad Mahmudi yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
8. Mahasiswa/I FIKes UHAMKA angkatan 2015 yang berjuang bersama untuk meraih gelar sarjana, semoga ilmu yang kita dapatkan menjadi berkah dan bermanfaat untuk orang-orang di sekeliling kita.
9. Teman-teman peminatan Statistik Kesehatan angkatan 2015 yang selalu mendoakan dan saling membantu semoga kita selalu diberkahi.
10. Sahabat Kost tersayang, yaitu Neng Silmy Kaffah, Nur Laeli Budihastuti dan Nur Aulia A.R, yang selalu mendengarkan cerita suka maupun duka penulis dan selalu memberikan semangat dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.
11. Teman spesial yang berjuang bersama mulai awal kuliah hingga saat ini, yaitu Nia Daniyati, Nur Syifaul Ummah dan Pinky Aprilia Ananta, yang selalu memberikan doa, motivasi, saran serta semangat, semoga kita kelak menjadi wanita yang sukses dunia dan akhirat.
12. Teman yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses pembuatan skripsi ini yang bernama Deniar Cynthia Dewi, Dwi Nurhayati, Fadhlhan Hanif Sabili, Choirul Hasan Jaya dan Teguh Adhitya Pangestu Wardani, penulis amat sangat berterimakasih atas segala apa yang telah kalian berikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan masukan dan tambahan wawasan yang berarti bagi pembaca umumnya, dan rekan-rekan mahasiswa/I Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA pada khususnya.

Jakarta, Agustus 2019



Penulis

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Agustus 2019

Nurmaida,

“Hubungan Karakteristik Orang Tua, Status Gizi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang Tahun 2019”

xxi + 80 halaman, 41 tabel, 5 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2011 prevalensi kejadian anemia di wilayah Asia Tenggara pada Wanita Usia Subur (WUS) lebih dari 30% atau sekitar 2 milyar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik orang tua, status gizi dan asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional yang dilakukan di SMK Kesehatan Banten pada bulan Juli 2019. Sampel didapatkan sebanyak 72 remaja putri. Pengambilan sampel dengan cara *stratified random sampling*. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner, wawancara *food recall* 2x24 jam dan pengecekan kadar Hb dengan *easytouch GCHb*. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menemukan sebanyak 17 remaja putri (23.6%) mengalami kejadian anemia dan terdapat hubungan bermakna pada karakteristik orang tua (pendidikan ibu ($p=0.004$) dan pekerjaan ibu ($p=0.008$)) dan asupan zat gizi (asupan zat besi/fe ($p=0.000$), asupan vitamin B6 ($p=0.017$), asupan vitamin B12 ($p=0.049$) dan asupan vitamin C ($p=0.019$)). Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu adanya upaya-upaya untuk mencegah terjadinya kejadian anemia pada remaja putri dengan mengonsumsi makanan yang bergizi dan mengonsumsi suplemen zat besi/Fe.

Kata Kunci : anemia, karakteristik orang tua, status gizi, asupan zat gizi

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
BACHELOR PROGRAM IN PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION IN HEALTH STATISTIC**

Skripsi, August 2019

Nurmaida,

" The Relationship of Parents' Characteristics, Nutritional Status, and Nutrient Intake with the Incidence of Anemia in Adolescent Girls in Nursing Study Program at the Vocational High School of Health in Banten Cipondoh Tangerang 2019"

xxi + 80 page, 41 tabel, 5 image, 7 attached

ABSTRACK

In 2011, the prevalence of anemia in the Southeast Asian region in women of childbearing age (WCA) was more than 30% or around 2 billion. Therefore, this study was carried out to find out the relationship of parents' characteristics, nutritional status, and nutrient intake with the incidence of anemia in adolescent girls. It utilised a cross-sectional design conducted at the Vocational High School of Health in Banten in July 2019. Samples were 72 young women. Sampling was done by stratified random sampling. It was conducted by giving questionnaires, 2x24 hour food recall interviews, and checking Hb levels with EasyTouch GCHb. Univariate and bivariate analyses were conducted using the chi square test. The results of this study found that 17 teenage girls (23.6%) experienced anemia and there was a significant relationship on parents' characteristics (maternal education ($p=0.004$), maternal occupation ($p=0.008$), and nutrient intake (iron/fe intake ($p=0,000$), vitamin B6 intake ($p=0.017$), vitamin B12 intake ($p=0.049$), and vitamin C intake ($p = 0.019$)). Based on the results, the study suggests that efforts are needed to prevent the occurrence of anemia in adolescent girls by consuming nutritious food and consuming iron/Fe supplements.

Keywords: anemia, Parent's characteristics, nutritional status, nutrient intake

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| LEMBAR COVER | .ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | .iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | .iv |
| PENGESAHAN PEMBIMBING..... | .v |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | .vi |
| RIWAYAT HIDUP..... | .vii |
| PERSEMBAHAN..... | .viii |
| KATA PENGANTAR | .ix |
| ABSTRAK..... | .xi |
| <i>ABSTRACT</i> | .xii |
| DAFTAR ISI..... | .xiii |
| DAFTAR TABEL..... | .xvii |
| DAFTAR GAMBAR | .xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | .xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Ruang Lingkup..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI | |
| A. Definisi Anemia | 6 |
| B. Gejala Anemia..... | 7 |
| C. Penyebab Anemia..... | 7 |
| D. Dampak Anemia..... | 8 |
| E. Pencegahan..... | 8 |
| F. Pengobatan | 9 |
| G. Asupan Zat Gizi Makro..... | 9 |

| | |
|--|----|
| 1. Karbohidrat | 9 |
| 2. Protein | 11 |
| 3. Lemak..... | 12 |
| 4. Energi | 14 |
| H. Asupan Zat Gizi Mikro | 15 |
| 1. Zat Besi/Fe | 15 |
| 2. Vitamin A..... | 16 |
| 3. Vitamin B6..... | 16 |
| 4. Vitamin B12..... | 17 |
| 5. Vitamin C | 18 |
| 6. Folat | 19 |
| I. Status Gizi..... | 19 |
| 1. Pengertian Status Gizi..... | 19 |
| 2. Gizi Remaja..... | 20 |
| 3. Penilaian Status Gizi | 21 |
| J. Faktor yang Menyebabkan Anemia | 23 |
| K. Kerangka Teori..... | 28 |
| BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS | |
| A. Kerangka Konsep | 29 |
| B. Definisi Operasional..... | 30 |
| C. Hipotesis..... | 35 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 36 |
| B. Lokasi dan Waktu | 36 |
| C. Populasi dan Sampel | 37 |
| D. Pengumpulan Data | 40 |
| E. Pengolahan Data..... | 41 |
| F. Analisis Data | 41 |
| G. Validitas Instrumen | 43 |

| | |
|--|--------------|
| BAB V HASIL PENELITIAN | |
| A. Profil Tempat Penelitian | 44 |
| B. Analisis Univariat..... | 45 |
| 1. Variabel Dependen..... | 45 |
| 2. Variabel Independen | 45 |
| C. Analisis Bivariat..... | 52 |
| 1. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Anemia | 52 |
| 2. Hubungan Pekerjaan Ayah dengan Kejadian Anemia..... | 53 |
| 3. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Anemia | 53 |
| 4. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Anemia..... | 54 |
| 5. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia..... | 54 |
| 6. Hubungan Asupan Karbohidrat dengan Kejadian Anemia..... | 55 |
| 7. Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian Anemia..... | 55 |
| 8. Hubungan Asupan Lemak dengan Kejadian Anemia | 56 |
| 9. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Anemia..... | 56 |
| 10. Hubungan Asupan Zat Besi/Fe dengan Kejadian Anemia..... | 57 |
| 11. Hubungan Asupan Vitamin A dengan Kejadian Anemia | 57 |
| 12. Hubungan Asupan Vitamin B6 dengan Kejadian Anemia | 58 |
| 13. Hubungan Asupan Vitamin B12 dengan Kejadian Anemia | 58 |
| 14. Hubungan Asupan Vitamin C dengan Kejadian Anemia | 59 |
| 15. Hubungan Asupan Folat dengan Kejadian Anemia..... | 59 |
| D. Rekapitulasi Data | 60 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | |
| A. Kejadian Anemia..... | 63 |
| B. Hubungan Karakteristik Orang Tua dengan Kejadian Anemia | 64 |
| C. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia..... | 67 |
| D. Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia | 69 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 77 |

| | |
|--|----|
| BAB VII SIMPULAN DAN SARAN..... | |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 79 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Anemia Menurut Kelompok Umur

Tabel 2.2 Klasifikasi IMT berdasarkan umur 5-18 tahun

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Tabel 5.1 Distribusi Jumlah Siswa/Siswi SMK Kesehatan Banten

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.3.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kelompok Pekerjaan Ayah pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.4.1 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ayah pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kelompok Pekerjaan Ibu pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.5.1 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Status Gizi pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Asupan Karbohidrat pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Asupan Protein pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Asupan Lemak pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Asupan Energi pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Asupan Zat Besi/Fe pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Asupan Vitamin A pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Asupan Vitamin B6 pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Asupan Vitamin B12 pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Asupan Vitamin C pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Asupan Folat pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.18 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.19 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Pekerjaan Ayah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.20 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.21 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.22 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Status Gizi Antropometri dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.23 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Karbohidrat dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.24 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Protein dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.25 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Lemak dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.26 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Energi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.27 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Zat Besi/Fe dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.28 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Vitamin A dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.29 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Vitamin B6 dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.30 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Vitamin B12 dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.31 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.32 Hasil Uji *Chi Square* berdasarkan Asupan Folat dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Jurusan Keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Tabel 5.33 Rekapitulasi Data Univariat Kejadian Anemia, Karakteristik Orang Tua dan Status Gizi

Tabel 5.34 Rekapitulasi Data Univariat Asupan Zat Gizi

Tabel 5.35 Rekapitulasi Data Bivariat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Karakteristik Orang Tua, Status Gizi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019

Gambar Pemeriksaan Hb Remaja Putri

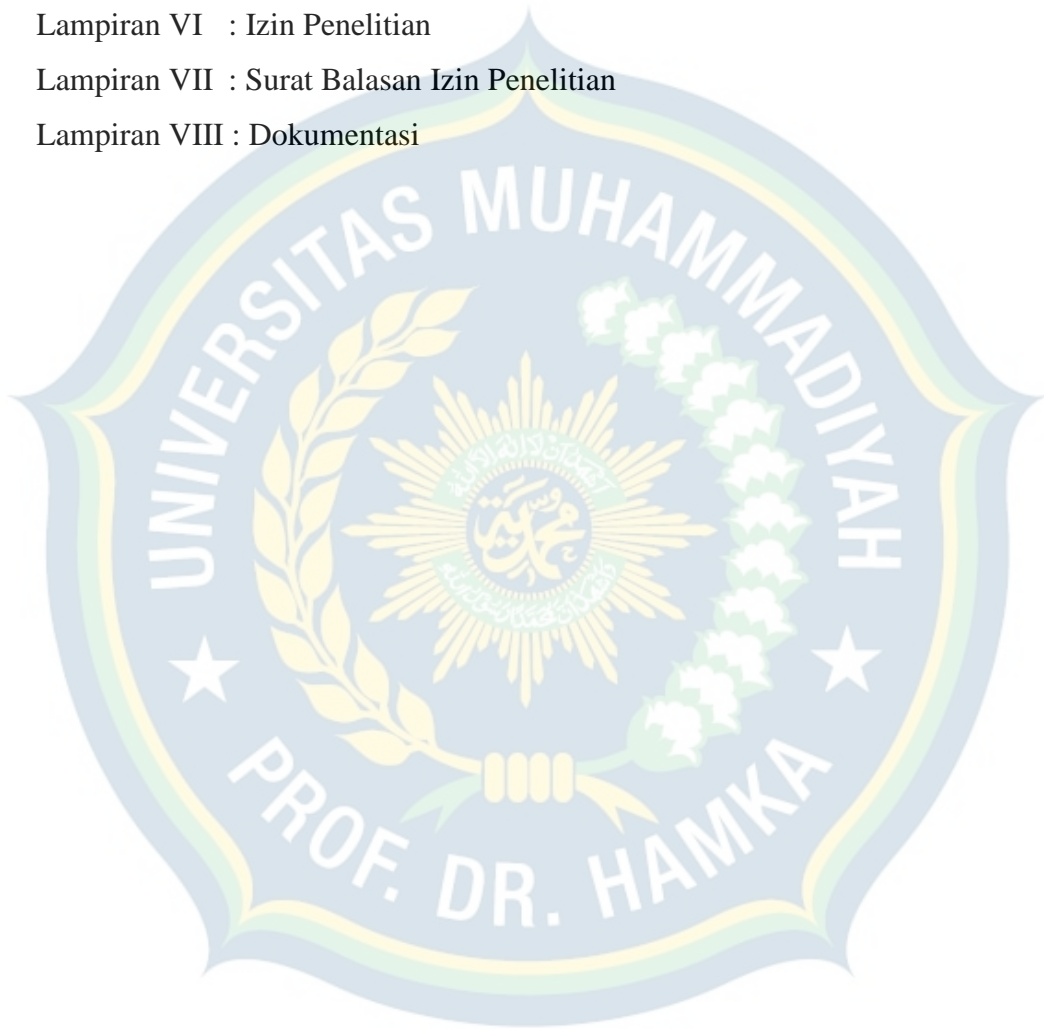
Gambar Penimbangan Bb Remaja Putri

Gambar wawancara *Food Recall* pada Remaja Putri



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Persetujuan Partisipasi
- Lampiran II : Kuesioner Penelitian
- Lampiran III : Lembar Pengecekan Hb
- Lampiran IV : Lembar *Food Recall Weekday & Weekend*
- Lampiran V : Surat Etik Penelitian
- Lampiran VI : Izin Penelitian
- Lampiran VII : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran VIII : Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, jumlah kelompok usia 10-19 tahun sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk dan di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah sekitar 1.2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Pertumbuhan pada masa remaja merupakan periode pertumbuhan yang sangat pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Maka dari itu remaja putri dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang seimbang untuk mencukupi kebutuhan tubuh dan untuk menghasilkan pertumbuhan yang maksimal. Karena remaja putri merupakan calon ibu di masa yang akan datang, oleh sebab itu remaja putri membutuhkan kondisi yang sehat dan kuat untuk mendukung terbentuknya generasi yang sehat.

Sedangkan yang menjadi salah satu masalah pada remaja putri yaitu masalah gizi terutama masalah anemia. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 melaporkan bahwa prevalensi anemia tahun 2011 di wilayah Asia Tenggara pada Wanita Usia Subur (WUS) lebih dari 30% atau sekitar 2 milyar Wanita Usia Subur (WUS) menderita anemia.

Menurut hasil Riskesdas tahun 2013 prevalensi anemia defisiensi besi berdasarkan kelompok umur 15-24 tahun sebesar 37,1% menderita anemia dan ditemukan mengalami peningkatan pada hasil Riskesdas 2018 yaitu sebesar 48,9%. (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Menurut Suryani, Hafiani dan Junita (2015), menyatakan bahwa kegiatan yang terlalu banyak dilakukan oleh remaja putri, seperti sekolah dari pagi sampai siang lalu dilanjutkan dengan kegiatan tambahan sampai sore atau mungkin sampai malam, itu membuat remaja putri tidak sempat makan, apalagi untuk memikirkan kandungan gizi dari makanan yang masuk ke tubuh, akibatnya remaja

putri merasa kecapaian, lemas dan tidak bertenaga, namun kondisi tersebut masuk kedalam tanda-tanda gejala anemia atau kekurangan darah.

Secara klasik defisiensi besi sering dikaitkan dengan anemia, dan telah banyak bukti bahwa anemia defisiensi besi berpengaruh terhadap kualitas sumberdaya manusia, yaitu terhadap kemampuan belajar dan produktifitas kerja. Selain itu, anemia dapat mengganggu metabolisme energi, sehingga dapat menyebabkan menurunnya kemampuan belajar pada remaja putri (Almatsier, 2013).

Menurut Mariana dan Khafidhoh (2013), menyatakan bahwa sebagian besar remaja putri mengalami anemia karena mereka mempunyai pola makan yang buruk dalam jumlah, jenis dan frekuensinya, sehingga nutrisi zat besi yang masuk tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh, hal ini menyebabkan defisiensi absorpsi Fe yang akhirnya menyebabkan anemia.

Dalam penelitian Sya'bani dan Sumarnmi (2016), menemukan sebanyak 57% santriwati menderita anemia, dimana ditemukan pada santriwati ada yang memiliki kadar Hb terendah sebesar 5,5 gr/dl. Selain itu, hal yang ditemukan sama pada penelitian Pradanti, dkk (2015), menemukan sebanyak 20% remaja putri menderita anemia ringan dan 7,7% menderita anemia sedang, dimana memiliki kadar Hb terendah sebesar 8,20 gr%. Sedangkan pada penelitian Mariana dan Khafidhoh (2013), ditemukan bahwa remaja putri yang menderita anemia sebesar 71,4% dan yang tidak menderita anemia sebesar 28,6%.

Anemia pada remaja putri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya asupan karbohidrat, protein dan lemak (Atika, Punduh dan Kapantow, 2015). Selain itu, asupan zat besi, vitamin B12 dan vitamin C juga mempengaruhi kadar Hb pada remaja putri (Siallagan, Swamilaksita dan Angkasa, 2016).

Sedangkan, penyebab lain dari anemia pada remaja putri disebabkan karena, pola makan yang tidak teratur, pantangan mengkonsumsi makanan bersumber hewani, tidak suka mengkonsumsi sayur, serta kebiasaan makan-makanan *fast food* dan *junk food* (Mariana dan Khafidhoh, 2013).

SMK Kesehatan Banten, merupakan salah satu sekolah kejuruan kesehatan di Tangerang yang berakreditasi A. SMK Kesehatan Banten juga termasuk sekolah yang memiliki jumlah siswi yang banyak. Hasil penelitian pendahuluan yang diberikan kepada 20 responden remaja putri yang dilakukan di SMK Kesehatan Banten, menunjukkan bahwa sebanyak 8 (40%) remaja putri sering merasa lemas, 14 (70%) remaja putri sering merasa mengantuk jika pelajaran sedang berlangsung, 8 (40%) remaja putri merasa tidak konsentrasi saat belajar di kelas, 13 (65%) remaja putri sering merasa pusing dan 4 (20%) remaja putri mengkonsumsi teh setiap hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hampir setengah dari jumlah responden merasakan tanda atau ciri dari gejala anemia. Hal itu menjadi dasar penulis untuk mengetahui hubungan karakteristik orang tua, status gizi dengan asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri, dikarenakan belum diketahui apakah ada hubungan atau tidak antara hubungan karakteristik orang tua, status gizi dan asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya hubungan karakteristik orang tua, status gizi dan asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran kejadian anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.
- b. Diketuainya gambaran karakteristik orang tua (pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan pendapatan orang tua) pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.

- c. Diketuainya gambaran status gizi antropometri pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.
- d. Diketuainya gambaran asupan zat gizi (asupan zat gizi makro dan asupan zat gizi mikro) pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.
- e. Diketuainya hubungan antara karakteristik orang tua (pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan pendapatan orang tua) dengan kejadian anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.
- f. Diketuainya hubungan antara status gizi antropometri dengan kejadian anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.
- g. Diketuainya hubungan antara asupan zat gizi (asupan zat gizi makro dan asupan zat gizi mikro) dengan kejadian anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang

Manfaatnya bagi SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang, hasil penelitian ini memberikan informasi baik kepada siswi atau guru-guru tentang kejadian anemia dengan asupan zat gizi. Kemudian agar pihak Sekolah baik guru atau siapapun yang berada di lingkungan Sekolah tersebut dapat menerapkan dan memberikan informasi tentang makanan yang kaya akan zat gizi untuk mencegah terjadinya anemia.

2. Manfaat bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA

Dapat menambah sumber referensi yang terbaru dibidang kesehatan masyarakat, terutama mengenai anemia dengan status gizi makro mikro dan bermanfaat untuk yang membacanya.

3. Manfaat bagi Peneliti Lain

Sebagai penambah wawasan, informasi atau data-data yang baru tentang anemia dengan asupan zat gizi makro mikro.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini mengenai hubungan karakteristik orang tua, status gizi dan asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019. Objek pada penelitian ini yaitu siswi jurusan keperawatan di SMK Kesehatan Banten. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui karakteristik siswi, lembar *food recall* 2x24 jam untuk pengumpulan asupan makanan dan pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat digital untuk mengetahui status anemia pada remaja putri di jurusan keperawatan SMK Kesehatan Banten Cipondoh Tangerang tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di MAN 2 Bogor Tahun 2010. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Adriani M, Wirjatmadi B. 2012. Peran Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agustina EE, Fridayanti W. 2017. Determinan Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 8 (1): 57-70.
- Akib A, Sumarmi S. 2017. Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia : Kajian *Positive Deviance*. *Amerta Nutrition* 105-116.
- Al-Mekhlafi HM, *et all*. 2014. *Effect of Vitamin A Supplementation on Iron Status Indices and Iron Deficiency Anaemia: A Randomized Controlled Trial*. *Nutrients* 6 : 190-206.
- Almatsier S. 2013. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal: 257.
- Ambarwati D, Pangesti WD. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal SMART Kebidanan* 4 (2): 18-26.
- Atika W, Punuh MI, Kapantow NH. 2015. Hubungan antara Asupan Energi dan Zat Gizi Mikro dengan Status Gizi pada Pelajar di SMP Negeri 13 Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 4 (4): 303-308.
- Basith A, Agustina R, Diani N. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Dunia Keperawatan* 5 (1): 1-10.
- Cendani C. 2010. Hubungan Asupan Mikronutrien Terhadap Kadar Hemoglobin dengan Kesegaran Jasmani Remaja Putri. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Chuluq, dkk. 2012. Hubungan Intake Zat Besi (Fe), Inhibitor dan Enhancer dengan Kadar Hemoglobin Remaja Putri (Studi Kasus di SMAN 1 Panarukan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2014. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Ed. 1-9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernawati F, Saidin M. 2008. Determinana Status Anemia Siswa SLTA di DKI Jakarta. *Puslitbang Gizi dan Makanan* 31 (2): 82-87.
- Fajar, dkk. 2009. Statistik Untuk Praktisi Kesehatan. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Gibney MJ, dkk. 2008. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.

- Hapzah., Yulita. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri pada Siswi Kelas III di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Media Gizi Pangan* 8 (2).
- Harika R, et all. 2017. *Micronutrient Status and Dietary Intake of Iron, Vitamin A, Iodine, Folate and Zinc in Women of Reproductive Age and Pregnant Women in Ethiopia, Kenya, Nigeria and South Africa: A Systematic Review of Data from 2005 to 2015. Nutrients* 9 : 1-23.
- Hasmi. 2012. Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta: Trans Info Media.
- Hasmi. 2016. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: IN MEDIA.
- Hastono SP dan Sabri L. 2010. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hatta M, Renaldi M, Alicia S. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 2 Buntumalangka Kabupaten Mamasa Tahun 2017. *Jurnal Mitrasedhat* 8 (1): 73-80.
- Herawati N. 2009. Mengenal Anemia dan Peranan Erythropoietin. *BioTrends* 4 (1): 35 -39.
- Indartanti D, Kartini A. 2014. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College* 3 (2): 33-39.
- Kementerian Kesehatan RI. 2008. Apa dan Mengapa Tentang Vitamin A. *Micronutrient Initiative*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Pusat Data dan Infomasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kurniasih E. 2018. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Protein, Lemak, Karbohidrat) dan Zat Gizi Mikro (Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12) dengan Kadar Hemoglobin Atlet Futsal Putri Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Skripsi. Universitas Esa Unggul.
- Lewa FA. 2016. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 2 Model Palu. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 3 (1): 26-31.

- Mariana W, Khafidhoh N. 2013. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Swadaya Wilayah Kerja Puskesmas Karangdoro Kota Semarang Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan* 2 (4): 35-42.
- Martini. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 10 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai* 8 (1): 1-7.
- Mulyasari A. 2017. Hubungan Gaya Hidup dengan Status Gizi Remaja di SMK Triguna Utama Kota Tangerang Selatan Tahun 2017. Skripsi. Jakarta: UHAMKA.
- Ningrum RA, Sartika RAD. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Gizi pada Remaja Putri di SMPN 1 Gatak, Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*.
- Notoatmodjo S. 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradanti CM, dkk. 2015. Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 3 Brebes. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* 4 (1): 24-29.
- Pratiwi E. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Siswi MTS Ciwandan Cilegon Banten Tahun 2015. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putra SR. 2013. *Pengantar Ilmu Gizi Dan Diet*. Jogjakarta: D-Medika.
- Restuti AN, Susindra Y. 2016. Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dan Status Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Mahfilud Durror II Jelbuk. *RISTEKDITKI. Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN*. 74-80.
- Santoso S. 2014. *Statistik Non Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Septyasih ARN, Widajanti L dan Nugraheni SA. 2016. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12 dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Siswa di SMP Negeri 2 Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4 (4): 521-528.
- Setijowati N. 2012. Pengaruh Karakteristik Ibadan Konsumsi Pangan Terhadap Status Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Program Studi Ilmu Gizi FKUB* 2 (1): 20-22.
- Siallagan D, Swamilaksita PD, Angkasa D. 2016. Pengaruh Asupan Fe, Vitamin A, Vitamin B12, dan Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Vegan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 13 (2): 67-74.

- Siyami FH. 2016. Hubungan Tingkat Kecukupan Tembaga (Cu), Seng (Zn) dan Vitamin B6 dengan Status Anemia pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Puskesmas Rembang 2 Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sugiarsih U, Wariyah. 2013. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 4 (2): 73-79.
- Sumarmi S, dkk. 2016. Underweight As Risk Factor for Iron Depletion and Iron –Deficient Erythropoiesis Among Young Women in Rural Areas of East Java. *Mal J Nutr* 22 (2): 1-14.
- Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suryadi MA, Andriani A, Priyatna BL. 2009. Gambaran Anemia Gizi dan Kaitannya dengan Asupan serta Pola Makan pada Tenaga Kerja Wanita di Tangerang Banten. *Jurnal Kedokteran Yarsi* 17 (1): 031-039.
- Suryani D, Hafiani R, Junita R. 2015. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 10 (1): 11-18.
- Sya'bani IRN, Sumarmi S. 2016. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 1 (1): 1-9.
- Triwinarni C, Hartini NS, Susilo J. 2017. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Gizi Besi (AGB) pada Siswi di Kecamatan Pakem. *Jurnal Nutrisia* 19 (1): 61-67.
- Wibowo A. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo CDT, Notoatmojo H, Rohmani A. 2013. Hubungan Antara Status Gizi dengan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* 1 (2): 1-5.
- Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (WNPG). 2012. *Ketahanan Pangan Dan Gizi Di Era Otonomi Daerah Dan Globalisasi*. Jakarta: LIPI.
- World Health Organization (WHO)*. 2015. *The Global Prevalence Of Anemia In 2011*.